

**ANALISIS PERBEDAAN KEPERIBADIAN
DALAM KELOMPOK BERDASARKAN SOSIOMETRI
PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
NURUL HAROMAIN KABUPATEN KULON PROGO**



Oleh:

Nor Kholidin

NIM: 16204080007

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas MI

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor kholidin
NIM : 16204080007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



- Nor Kholidin, S.Pd.I
NIM: 16204080007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nor kholidin
NIM : 16204080007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Nor Kholidin, S.Pd.I
NIM: 16204080007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-42/Un.02/DT/PP.01.1/II/2019

Tesis Berjudul : ANALISIS PERBEDAAN KEPERIBADIAN DALAM
KELOMPOK BERDASARKAN SOSIOMETRI PADA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NURUL
HAROMAIN KABUPATEN KULON PROGO

Nama : Nor Kholidin

NIM : 16204080007

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru kelas

Tanggal Ujian : 13 Februari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 FEB 2019

Dekan,




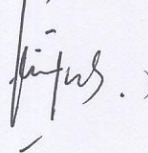
(Signature)
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :ANALISIS PERBEDAAN KEPERIBADIAN DALAM KELOMPOK
BERDASARKAN SOSIOMETRI PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NURUL HAROMAIN KABUPATEN
KULON PROGO


Nama : Nor Kholidin
NIM : 16204080007
Prodi : PGMI
Kosentrasi : Guru kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Sabarudin, M.Si


()

Penguji 1 : Dr. Istiningsih, M.Pd

Penguji II : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Februari 2019

Waktu : 12.00
Hasil/ Nilai : A
IPK : 3,82
Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PERBEDAAN KEPRIBADIAN DALAM KELOMPOK
BERDASARKAN SOSIOMETRI PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NURUL HAROMAIN KULON PROGO**

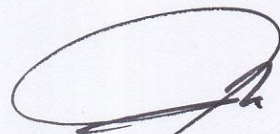
Yang ditulis oleh:

Nama : Nor kholidin, S.Pd.I.
NIM : 16204080007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2019



Dr. Sabarudin, M.Si.

ABSTRAK

Nor Kholidin. *Analisis Perbedaan Kepribadian Dalam Kelompok Berdasarkan Sosiometri Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setiap individu siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Guru sebagai tenaga pendidik, diharapkan mengerti dan mampu memahami bentuk-bentuk perbedaan yang dimiliki siswa. Beberapa perbedaan individu tersebut antara lain perbedaan intelegensi, gender, gaya belajar dan perbedaan kepribadian. Penelitian ini fokus pada pembahasan perbedaan kepribadian. Perbedaan kepribadian yang dimaksud adalah pola perilaku dan cara berpikir yang menjelaskan adanya karakteristik khas seseorang dalam menentukan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif fenomenografi. Fenomenografi merupakan suatu kajian empiris dengan fokus membedakan cara dari tiap partisipan mempersepsi, memahami, mengalami, dan memaknai berbagai fenomena yang berada di sekitarnya. Adapun subyek penelitian dan sumber informasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah guru dan siswa kelas VI MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo serta beberapa pengurus dalam pondok pesantren Nurul Haromain. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kepribadian dan mengungkap mengapa seorang siswa bisa menjadi populer atau terkucilkan. Angket sosiometri digunakan untuk mencari siapakah siswa yang populer dan siapakah siswa yang terkucilkan. Angket sosiometri juga digunakan untuk mengidentifikasi adanya “klik” dalam suatu kelompok. Berdasarkan hasil angket sosiometri, siswa yang populer adalah siswa yang kurang berprestasi dalam hal akademik dan bukan termasuk pengurus dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, siswa populer cenderung memiliki skor kepribadian yang tinggi dalam *Ekstraversion* dan keramahan. Sedangkan siswa kurang populer cenderung memiliki kepribadian yang tinggi dalam stabilitas emosi, keramahan, kehati-hatian dan keterbukaan. *Kedua*, siswa yang populer memiliki skor tinggi dalam trait *Ekstraversion* dan keramahan. Siswa populer cenderung lebih mudah bersosialisasi dan diterima di dalam komunitas kelompoknya. Siswa populer cenderung rendah dalam trait keterbukaan, stabilitas emosi, kedisiplinan dan kurang menonjol dalam prestasi akademik. *Ketiga*, siswa yang kurang populer dalam kelompoknya adalah siswa yang memiliki trait tinggi dalam hal introver dan disiplin. Pribadi yang introver biasanya cenderung pendiam, menyendiri, pasif sosial dan selalu di balik layar. Keuntungan pribadi yang introver adalah memberikan kesan bahwa siswa tersebut anak yang baik, tidak suka cari masalah, dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Kata kunci: Sosiometri, Kepribadian, *Big five*.

ABSTRACT

Nor Kholidin. Analysis of Personality Differences in Sociometric Based Groups in Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo Students. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Each individual student has different characteristics. Teachers as educators are expected to understand and be able to understand the different forms students have. Some of these individual differences include differences in intelligence, gender, learning styles and personality differences. This study focuses on discussing personality differences. Personality differences in question are behavioral patterns and ways of thinking which explain the existence of a person's unique characteristics in determining adaptation to the environment.

The type of research used is qualitative phenomenography. Phenomenography is an empirical study with a focus on distinguishing the ways in which each participant perceives, understands, experiences, and interpret various phenomena that are around him. The research subjects and sources of information in the research that will be conducted are teachers and sixth grade students of MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo and several administrators in the Nurul Haromain boarding school. The sampling technique used in this study was purposive sampling and snowball sampling. Methods of data collection using conservation, interviews, documentation and triangulation. Data analysis in this study uses data analysis model Miles and Huberman namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

This study aims to analyze personality differences and reveal why a student can become popular or isolated and how students respond to these personality differences. Sociometric questionnaires are used to find out who students are popular and who are students who are excluded. Sociometric questionnaires are also used to identify "clicks" in a group. Based on the results of the sociometry questionnaire, students who are popular are students who lack academic achievement and are not included in the class.

The results showed that: *first*, popular students tended to have high personalities in extraversion and friendliness. While less popular students tend to have high personalities in *Emotional stability*, friendliness, caution and openness. *Second*, popular students have high scores in extraversion and friendliness trait. Popular students tend to be easier to socialize and be accepted in their group communities. Popular students tend to be low in the trait of openness, *Emotional stability*, discipline and less prominent in academic achievement. *Third*, students who are less popular in their groups are students who have high traits in terms of introverts and discipline. Introverted individuals tend to be quiet, aloof, socially passive and always behind the scenes. An introverted personal advantage is giving the impression that the student is a good child, does not like to look for problems, and adheres to the applicable rules.

Keywords: Sociometry, Personality, *Big five*.

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka sendiri yang mengubah nasib mereka sendiri.”

(Q.S. Ar Ra'du 13 : 11)



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah serta kenikmatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Perbedaan Kepribadian Dalam Kelompok Berdasarkan Sosiometri Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nurul Haromain Kulon Progo”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa penulis nantikan syafaatnya.

Bersama ini dengan ketulusan hati terdalam penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Bapak/ Ibu Tim Penguji yang telah berkenan hadir dan memberikan saran-saran saat pelaksanaan ujian.
6. Segenap Dosen dan Civitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Ibu Ekowati, S.IP selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nurul Haromain Kulon Progo Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nurul Haromain Kulon Progo.
8. Ibu Sugiyati, S.Pd. selaku wali kelas VI MI Ma’arif Nurul Haromain Kulon Progo yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa beliau, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

9. Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo Yogyakarta, yang senantiasa membantu dalam proses berjalannya penelitian.
11. Ustadz ustadzah pondok pesantren Nurul Haromain Kulon Progo yang telah meluangkan waktu dan senantiasa bekerjasama dalam memberikan informasi.
12. Bapak Rosyidi (almarhum) dan Ibu Umaeroh tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang dan do'a tulus yang kalian berikan dari masa kecil hingga saat ini.
13. Istriku tercinta Indah Apriliani, terima kasih atas dukungan, motivasi, do'a dan kesetiaanmu dalam menemani tugas akhir kuliah ini sampai selesai.
14. Teman-temanku Dian Andesta, Norma, Halim, Umi, Desi, Dyah, Efriyanti, Dwi, Festi, Indra, Jami'in terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan dalam penyusunan tesis ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Amin.

Akhirnya besar harapan penulis semoga hasil karya ini bermanfaat untuk penulis serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Maka, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Penulis,

Nor Kholidin

NIM.16204080007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. SOSIOMETRI dan TEORI KEPRIBADIAN	15
A. Sosiometri	15
B. Kepribadian	18
C. Tes Kepribadian <i>Big five</i>	29
BAB III. MI MA'ARIF NURUL HAROMAIN	32
A. Letak Geografis.....	32
B. Profil MI Ma'arif Nurul Haromain	32

C. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif Nurul Haromain	33
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	34
E. Struktur Orgaisasi MI Ma'arif Nurul Haromain	37
F. Sarana dan Prasarana.....	37
BAB IV. ANALISIS PERBEDAAN KEPRIBADIAN	39
A. Perbedaan Kepribadian	39
1. Kepribadian Ridwan.....	43
2. Kepribadian Danil	52
3. Kepribadian Nabil	61
4. Kepribadian Nelly	69
B. Kepribadian Populer	78
C. Kepribadian Kurang Populer.....	95
BAB V. PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Keadaan Guru MI Ma'arif Nurul Haromain.....	35
Tabel 2: Keadaan Karyawan MI Ma'arif Nurul Haromain.....	36
Tabel 3: Jumlah Siswa MI Ma'arif Nurul Haromain.....	36
Tabel 4: Keadaan Sarana dan Prasarana	37
Tabel 5: Data Pilihan Sosiometri	39
Tabel 6: Tabulasi Arah Pilihan Sosiometri	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Jumlah Pemilih dan Bobot Pemilih Sosiometri	41
Gambar 2: Sosiogram.....	42
Gambar 3: Pola Hubungan Sosiometri.....	43
Gambar 4: Diagram Kepribadian Ridwan.....	44
Gambar 5: Diagram Kepribadian Danil	52
Gambar 6: Diagram Kepribadian Nabil	61
Gambar 7: Diagram Kepribadian Nelly	70
Gambar 8: Diagram Rata-rata Nilai Trait Positif.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Angket Kepribadian <i>Big Five</i>	117
Lampiran 2: Angket Sosiometri	118
Lampiran 3: Indeks Pemilihan Sosiometri	119
Lampiran 4: Tabel Nilai Angket Kepribadian <i>Big Five</i>	120
Lampiran 5: Foto Narasumber dan Kegiatan Madrasah	125
Lampiran 6: Curriculum Vitae	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai kedewasaan, keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Fungsi pendidikan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang secara umum bertujuan untuk menjadikan peserta didik yang beriman, berakhlak, dan berilmu dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat.

Sekolah merupakan lingkungan belajar formal yang terstruktur dan terprogram dengan baik dibandingkan dengan lingkungan belajar yang lain seperti keluarga dan masyarakat. Melalui sekolah, peserta didik diajari mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya agar berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai manusia dan anggota masyarakat dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah adalah miniatur masyarakat bagi peserta didik sebagai tempat belajar menjadi anggota masyarakat sesungguhnya.

Setiap individu siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Guru sebagai tenaga pendidik, diharapkan mengerti dan mampu memahami bentuk-bentuk perbedaan yang dimiliki siswa. Beberapa perbedaan individu yang biasa dikaji dalam proses pembelajaran antara lain perbedaan intelegensi, gender, gaya belajar dan perbedaan kepribadian.¹

¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 6.

Perbedaan kepribadian yang dimaksud adalah pola perilaku dan cara berpikir yang menjelaskan adanya karakteristik khas seseorang dalam menentukan penyesuaian diri dengan lingkungan.² Perbedaan kepribadian individu yang dikaji dalam dunia pendidikan antara lain dapat menggunakan model *big five* dan model *brigg-myers*. Model *big five* meliputi *ekstrovert-introvert*, *agreeable-dissagreeable*, *conscientious-unconscientious*, *neuroticism*, *openness to experience*. Sedangkan model *brigg-myers* terdiri dari *extraversion-introversion*, *sensing-intuition*, *thinking-feeling*, *judging-perceptive*.

Seseorang yang berpengaruh atau populer dan memiliki kepribadian baik seperti memiliki keunggulan dalam kelompok, keterampilan menjalin hubungan antarpribadi dan memiliki motivasi diri biasanya cenderung mengarahkan seseorang tersebut untuk menjadi pemimpin dalam kelompoknya.³ Berdasarkan observasi prapenelitian di MI Ma'arif Nurul Haromain, hasil dari angket sosiometri menunjukkan bahwa siswa yang paling berpengaruh atau populer bukanlah siswa yang paling pintar atau bahkan ketua kelas.

Pemilihan ketua kelas yang dilakukan oleh guru hanya berdasarkan polling siapa yang paling banyak suara dukungannya ketika nama seorang siswa disebutkan. Sehingga hasilnya sangat dipengaruhi oleh suara siswa yang berpengaruh yang diikuti oleh siswa lain. Idealnya siswa yang ditunjuk menjadi ketua kelas adalah siswa yang paling berpengaruh dalam kelompok

² Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 92.

³ David O. Sears, dkk, *Psikologi Sosial*, alih bahasa: Michael Ardiyanto, (Jakarta:Erlangga, 1994), hlm. 123.

tersebut. Hal tersebut dimaksudkan supaya kinerja suatu kelompok lebih kondusif.⁴

Berdasarkan angket sosiometri, dua siswa terpopuler memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Terpopuler pertama adalah siswa yang memiliki karakter rame, gokil, suka bercanda. Terpopuler kedua adalah anak yang memiliki karakter pendiam, anak tersebut merupakan siswa pindahan yang baru tiga masuk kelas.

Adapun dua siswa yang kurang populer adalah seorang siswi dan seorang siswa yang terlihat biasa-biasa saja, rajin dan tertib. Analisis karakter tersebut adalah analisis sementara berdasarkan apa yang diamati oleh guru kelas. Adapun analisis berdasarkan sudut pandang siswa belum diketahui dan perlu peneliti kaji secara mendalam karena berhubungan langsung dengan individu terkait.⁵

Hubungan pertemanan antara siswa laki-laki dan perempuan terlihat kurang dapat bekerjasama. Berdasarkan hasil angket sosiometri, tidak ada siswa laki-laki yang memberikan respon positif kepada siswa perempuan. Hal tersebut bisa jadi dipengaruhi oleh jumlah siswa yang kurang proporsional yaitu 14 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan. Hal lain yang mungkin mempengaruhi adalah latar belakang pendidikan yang berada dalam lokasi pesantren.

Kesenjangan hubungan pertemanan antara lawan jenis jelas terlihat ketika para siswa diminta untuk mengerjakan suatu tugas dengan berkelompok.

⁴ Wawancara dengan Ibu Sugiyati, S.Pd. wali kelas VI pada tanggal 27 Agustus 2018

⁵ Hasil angket sosiometri seluruh siswa kelas VI berjumlah 14 siswa dan 2 siswi pada tanggal 3 Agustus 2018

Para siswa merasa kurang nyaman ketika harus berkelompok dengan lawan jenis. Hal tersebut juga terlihat dari sikap kedua siswi yang menjauh dari kelompoknya. Namun anehnya ketika di luar jam pelajaran, sikap pertemanan antara siswa siswi terlihat normal. Para siswa siswi mampu berinteraksi, bermain dan bercanda bersama.⁶

Oleh karena itu, peneliti meneliti tentang perbedaan kepribadian antara siswa populer dan siswa kurang populer berdasarkan hasil angket sosiometri dalam kelompok di sekolah dasar dengan judul “**Analisis Perbedaan Kepribadian Dalam Kelompok Berdasarkan Sosiometri Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nurul Haromain Kabupaten Kulon Progo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepribadian siswa populer dan siswa yang kurang populer?
2. Mengapa seorang siswa dapat menjadi pribadi yang populer di dalam kelompok?
3. Mengapa seorang siswa dapat menjadi pribadi yang kurang populer dalam kelompok?

⁶ *Ibid.*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan kepribadian siswa populer dan siswa kurang populer.
 - b. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab siswa menjadi pribadi yang populer.
 - c. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab siswa menjadi kurang populer.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Kegunaan akademik
 - 1) Memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan khususnya dalam hal analisis perbedaan kepribadian dalam kelompok.
 - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pendukung untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Kegunaan praktis
 - 1) Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan profesionalitas guru terutama dalam hal analisis perbedaan kepribadian dalam kelompok.
 - 2) Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengambil langkah preventif dan represif untuk pengendalian sosial terkait perbedaan kepribadian dalam kelompok.
 - 3) Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait perbedaan kepribadian di sekolah serta mendorong peneliti untuk berpikir kritis dan sistematis.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tesis oleh Kholidah (2014) yang berjudul “*Model Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SDIT Luqman Al Hakim*”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembentukan kepribadian muslim siswa SDIT Luqman Al Hakim dilakukan melalui mata pelajaran PAI, program pembiasaan dan budaya sekolah, keteladanan, mutaba’ah ibadah dan akhlaqul karimah, dan program mentoring. Upaya-upaya untuk membentuk kepribadian muslim di sekolah dilakukan melalui berbagai jalur dan cara seperti konsistensi guru dalam melaksanakan tugasnya, pembinaan intensif kepada siswa, penambahan sarana prasarana yang menunjang, memaksimalkan peran orang tua siswa, setting lingkungan sekolah yang islami dan bernuansa keagamaan.⁷

Penelitian tesis oleh Wiyono (2015) yang berjudul “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menuntaskan Problematika Siswa Anggota Geng (studi kasus di MAN 2 Surakarta)*”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling melakukan 4 jenis layanan yaitu layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Adapun penyebab siswa mengikuti suatu geng adalah hidup jauh dari orang tua, uang saku berlebih dan lingkungan tempat tinggal siswa.⁸

Penelitian tesis oleh Ariandra Satria (2016) yang berjudul “*Analisis Tingkat Kenakalan Siswa Sekolah Dasar (Studi Komparatif SD Negeri Balirejo*

⁷ Kholidah, *Model Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SDIT Luqman Al Hakim*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

⁸ Wiyono, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menuntaskan Problematika Siswa Anggota Geng (studi kasus di MAN 2 Surakarta)*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

dan SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta)”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan pada siswa sekolah dasar antara lain *pertama*, kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti merusak inventaris sekolah, mencoret dinding, mengambil barang milik siswa lain. *Kedua*, kenakalan yang menimbulkan korban fisik seperti berkelahi di sekolah, menyuruh temannya dengan kasar, memukuli siswa lain. *Ketiga*, kenakalan yang melawan statusnya sebagai siswa seperti datang terlambat, meninggalkan jam pelajaran dan tidak kembali lagi ke sekolah, tidak rapi dalam berseragam, berbicara kasar kepada teman dan guru. Hasil hipotesis komparasi menunjukkan bahwa tingkat kenakalan siswa di kedua sekolah tersebut sangat berbeda. Penyebab kenakalan siswa di sekolah dasar mayoritas disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anak setelah pulang dari sekolah.⁹

Penelitian tesis oleh Muhammad Eko Prasetyo (2017) yang berjudul “Pengaruh Guru dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Muhammadiyah Suryowijayan”. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara peran guru dan interaksi sosial teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik di SD Muhammadiyah Suryowijayan. Peran guru di sekolah tidak hanya mentransfer pengetahuan saja tetapi juga mentransfer spiritualitas kepada peserta didik. Dalam proses interaksi sosial teman sebaya di sekolah terjadi hubungan timbal balik dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu lainnya. Semakin baik peran

⁹ Ariandra Satria, *Analisis Tingkat Kenakalan Siswa Sekolah Dasar (Studi Komparatif SD Negeri Balirejo dan SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

guru dan interaksi sosial dengan teman sebaya di sekolah maka peluang untuk mempengaruhi religiusitas peserta didik semakin besar.¹⁰

Penelitian tesis oleh Andina Novi Hastami (2017) yang berjudul “*Hubungan Pola Asuh dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta*”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan baik antara pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial emosional maupun antara kedisiplinan anak dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini.¹¹

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut lebih fokus membahas tentang peran guru sekolah dan interaksi sosial antar siswa. Posisi pembahasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang adanya fenomena perbedaan kepribadian siswa sehingga menyebabkan adanya siswa populer, siswa tidak populer, dan kemungkinan terjadinya hubungan klik antara beberapa siswa. Peneliti juga mencoba menggali informasi lebih dalam mengenai bagaimana sikap siswa dalam menghadapi adanya perbedaan individu terkhusus perbedaan kepribadian.

¹⁰ Muhammad Eko Prasetyo, *Pengaruh Guru dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Muhammadiyah Suryowijayan*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

¹¹ Andina Novi Hastami, *Hubungan Pola Asuh dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹²

Jenis penelitian kualitatif yang dipakai adalah fenomenografi. Fenomenografi merupakan suatu kajian empiris dengan fokus membedakan cara dari tiap partisipan mempersepsi, memahami, mengalami, dan memaknai berbagai fenomena yang berada di sekitarnya.¹³

Berbeda dengan penelitian fenomenologi yang terbatas pada pendeskripsian fenomena bukan menjelaskan fenomena, fenomenografi melakukan keduanya. Fenomenologi mencari hakikat suatu fenomena, sedangkan fenomenografi berfokus pada bagaimana subjek memahami, mempersepsi, mengkonseptualisasi, menghayati dan mengalami fenomena sehingga perbedaan kualitatif atau variasi pemahaman tiap partisipan terhadap fenomena dapat terungkap.¹⁴

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi penelitian atau dengan kata lain seseorang atau sesuatu yang akan

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 60-62.

¹³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 138.

menghasilkan informasi yang berguna dalam penelitian.¹⁵ Adapun subyek penelitian dan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan adalah guru, pamong pondok pesantren dan siswa kelas VI MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo.

Populasi dalam penelitian kualitatif dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang akan diteliti secara mendalam untuk diketahui apa yang terjadi di dalam situasi sosial tersebut.¹⁶

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar. *Snowball sampling* dilakukan jika dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.¹⁷

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

¹⁵ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 1995), hlm. 92-93.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 215.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 218-219.

data.¹⁸ Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yang berarti peneliti merupakan bagian dari apa yang diamati atau menjadi anggota suatu kelompok tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data darinya.²⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah seperti gambaran sekolah, kegiatan pembelajaran dan pergaulan siswa di MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mencari informasi atau data melalui interaksi verbal antara sumber informasi dengan peneliti. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam praktiknya, peneliti membuat petunjuk umum wawancara, namun topik atau isu-isulah yang menentukan arah pembicaraan.²¹

Wawancara ini ditujukan kepada guru, pamong siswa di pondok pesantren dan siswa MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo. Teknik

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 224.

¹⁹ M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung, PT Angkasa1987), hlm. 91.

²⁰ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 42.

²¹ *Ibid.*, hlm. 50.

ini digunakan untuk memperoleh data tentang perbedaan kepribadian antara siswa populer dan siswa kurang populer.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk menelusuri data historis. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumen.²² Teknik ini untuk mendapatkan data seperti gambaran umum sekolah dan catatan prestasi siswa di MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlainan. Triangulasi ada berbagai macam dan dapat digunakan sesuai kebutuhan atau tergantung jenis penelitiannya baik triangulasi metode, triangulasi penyidik, triangulasi sumber, triangulasi teori.²³

Triangulasi digunakan untuk membandingkan kesesuaian antara kepribadian yang digambarkan oleh siswa populer dan siswa kurang populer dengan apa yang digambarkan oleh guru, teman dan ustadz pamong di pondok pesantren.

4. Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Data yang

²²M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 121.

²³ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi....*, hlm. 76.

terkumpul berupa catatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan, biografi dan sebagainya.²⁴ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁵

- a. Reduksi data adalah usaha peneliti untuk mengelompokkan data dan memfokuskan data pada hal-hal penting untuk kemudian dipisahkan dari data yang tidak diperlukan.
- b. Penyajian data adalah usaha peneliti untuk membuat uraian singkat, bagan-bagan, ataupun hubungan antara beberapa kategori. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam memahami data yang diperoleh serta membantu langkah kerja selanjutnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi usaha peneliti untuk membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan bersifat tetap selama tidak ditemukan bukti-bukti baru yang dapat merubah kesimpulan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dalam tesis ini, perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa, sehingga tulisan ini dapat menunjukkan totalitas yang utuh.

Bagian bab I, Peneliti memaparkan latar belakang penelitian dan mengapa penelitian penting untuk dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 103.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 83.

kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang mendukung, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian bab II, Peneliti memaparkan kerangka teori yang mendukung dan menjadi acuan dasar penelitian. Teori yang disampaikan adalah teori sosiometri, kepribadian dan teori *Big five*.

Bagian bab III, Peneliti memaparkan gambaran umum deskripsi lokasi penelitian MI Ma'arif Nurul Haromain Kulon Progo antara lain tentang letak geografis, profil madrasah, visi misi, keadaan guru karyawan dan siswa, struktur organisasi dan sarana prasarana madrasah.

Bagian bab IV, Peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian antara lain analisis sosiometri, analisis kepribadian siswa populer dan analisis siswa kurang populer. Analisis kepribadian yang dianalisis mengacu pada teori kepribadian *big five* antara lain *Ekstraversi, Emotional stability, Agreeableness, Conscientiousness, Openness to experience*.

Bagian bab V, Peneliti merumuskan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian tesis sekaligus mengajukan saran baik bersifat teoritis maupun praktis sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pribadi yang populer memiliki skor trait yang baik dalam hal *Ekstraversion* dan keramahan. Skor trait yang rendah dari siswa populer adalah stabilitas emosi, keterbukaan dan kehati-hatian atau kedisiplinan. Pribadi yang kurang populer pertama memiliki skor rata-rata yang baik dalam semua trait, hanya saja dalam hal *Ekstraversion* dan kehati-hatian memiliki skor yang lebih tinggi daripada pribadi yang populer. Berbeda halnya dengan pribadi yang kurang populer kedua, nilai trait yang bagus dalam hal stabilitas emosi, keramahan, kehati-hatian dan keterbukaan. Skor trait yang rendah hanya dalam hal trait *Ekstraversion*. Persamaan pribadi populer atau tidak populer adalah trait keramahan.
2. Siswa bisa menjadi siswa yang populer dan lebih disukai oleh teman-temannya adalah siswa yang ekstrover dan ramah. Siswa yang memiliki skor tinggi dalam trait-trait tersebut cenderung lebih mudah bersosialisasi dan diterima di dalam komunitas kelompoknya. Meskipun dalam hal keterbukaan, stabilitas emosi dan kedisiplinan lebih rendah dari siswa yang kurang populer. Bahkan siswa yang populer tersebut kurang menonjol dalam hal prestasi akademik.
3. Siswa bisa menjadi siswa yang kurang populer ataupun terasing dalam kelompoknya adalah jika siswa tersebut memiliki trait yang tinggi dalam hal introver dan disiplin. Pribadi yang introver biasanya cenderung pendiam,

menyendiri, pasif sosial dan selalu di balik layar. Kelebihan pribadi yang introver adalah memberikan kesan bahwa siswa tersebut anak yang baik, tidak suka cari masalah, dan patuh terhadap aturan yang berlaku. Kedisiplinan yang tinggi membuat siswa tersebut menarik diri dari pergaulan yang dirasakan kurang bermanfaat sehingga hal tersebut semakin menjauhkan dirinya dari komunitasnya.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru dalam memilih ketua kelas kiranya perlu memperhatikan bahwa siswa yang populer dan diikuti oleh teman-temannya untuk dijadikan sebagai ketua kelas. Hal tersebut dilakukan sebagai kendali sosial bagi siswa yang kurang disiplin apalagi jika siswa yang populer tersebut adalah siswa yang kurang disiplin. Selain itu, guru juga harus mampu menganalisis berbagai macam kepribadian siswa untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan potensi atau mengatasi keterbatasan siswa.

2. Bagi institusi

Institusi sekolah perlu untuk mengarahkan dan membina para guru dalam hal analisis kepribadian siswa. Paling tidak untuk awalnya guru mampu menggunakan angket sosiometri dan menganalisisnya. Guru yang mampu menganalisis dan jeli melihat perbedaan kepribadian siswa tentu akan lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang tidak lain sebagai motivator siswa.

Melalui analisis sosiometri dapat diambil langkah-langkah kebijakan untuk semakin meningkatkan proses belajar siswa. Hasil dari sosiometri dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan memperbaiki hubungan sosial anak, mengatur tempat duduk, mengetahui kemampuan memimpin seseorang, dan untuk mengetahui kekompakan dan perpecahan dalam suatu kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian tentang kepribadian anak sekolah dasar masih perlu untuk selalu dikembangkan. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah belum diketahui apakah ada korelasi antara perbedaan jenis kelamin dengan tingkat pemilihan dalam sosiometri. Bisa jadi jika penelitian dilakukan dalam kelas yang seimbang dalam jumlah siswa antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki hasil yang berbeda pula. Perbedaan latar belakang sekolah juga menarik untuk diteliti, bagaimana jika penelitian tentang kepribadian siswa dilakukan di sekolah favorit yang rata-rata siswanya berprestasi atau sekolah yang rata-rata siswanya dari keluarga dengan ekonomi kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariandra Satria. 2016. *Analisis Tingkat Kenakalan Siswa Sekolah Dasar (Studi Komparatif SD Negeri Balirejo dan SD Muhammadiyah Gendeng Darussalam Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Andina Novi Hastami. 2017. *Hubungan Pola Asuh dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Carole Wade dkk. 2016. *Psychology*, Alih Bahasa: Padang Mursalin dkk. Jakarta: Erlangga.
- David O. Sears, dkk. 1994. *Psikologi Sosial*, alih bahasa: Michael Ardiyanto. Jakarta: Erlangga.
- George C. Boeree. 2010. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. Alih bahasa: Inyik Ridwan Munzir. Yogyakarta: Prismsophie.
- George C. Boeree. 2013. *General Psychology: Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, dan Perilaku*. Alih bahasa: Helmi J. Fauzi. Yogyakarta: Prismsophie.
- Gosling, Samuel D, dkk. 2003. *A Very Brief Measure of the Big five Personality Domain*, *Journal of research in Personality*, 37, 504-528.
- Hamid Darmadi. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Malik. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Jeanne Ellis Ormrod. 2013. *Educational Psychology Developing Learners*, alih bahasa: Wahyu Indianti dkk. Jakarta: Erlangga.
- John W. Santrock. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Alih bahasa: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana.

- Kholidah. 2014. *Model Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SDIT Luqman Al Hakim*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Ali. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: PT Angkasa.
- M. Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Makmun Khairani. 2018. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja.
- Muhammad Eko Prasetyo. 2017. *Pengaruh Guru dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SD Muhammadiyah Suryowijayan*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurul Zuriah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nusa Putra. 2013. *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwa Atmaja Prawira. 2012. *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- S. Nasution. 1994. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

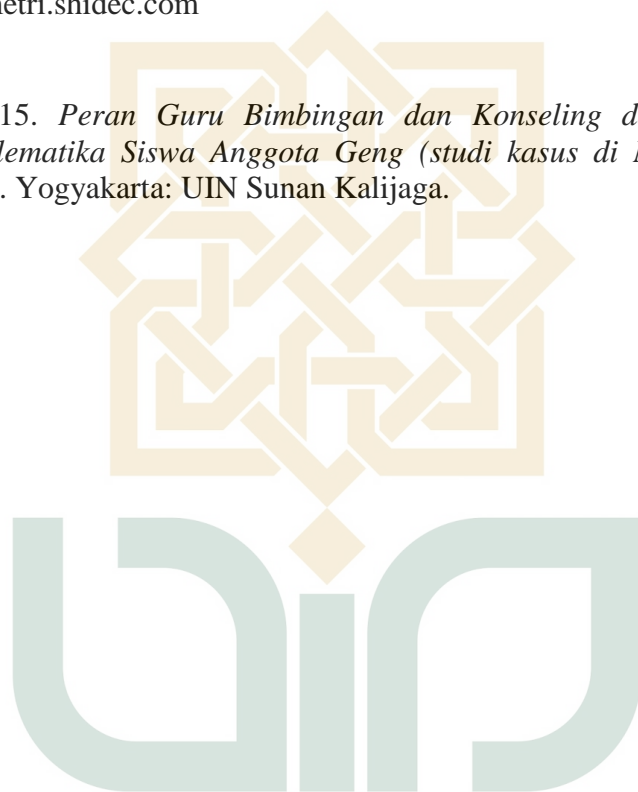
Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanta. 2013. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tatang Amirin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

www.google.co.id/amp/s/timetable258.wordpress.com/2013/01/01/sosiometri/

www.sosiometri.shidec.com

Wiyono. 2015. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menuntaskan Problematika Siswa Anggota Geng (studi kasus di MAN 2 Surakarta)*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nor Kholidin.
Jenis Kelamin : Laki-laki.
TTL : Kendal, 19 Juli 1985
Alamat Asal : Sukodadi, Kangkung,
Kendal, Jawa Tengah.
Alamat Tinggal : PPTQ Dzikrul Qolbi,
Ngrandu, Salamrejo,
Sentolo, Kulon Progo, DIY.
Email : kholid.arrosyid@gmail.com
No. HP : 082221523600



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN 01 Sukodadi	1991 - 1997
SMP	MTs NU 20 Kangkung	1997 - 2000
SMA	Paket C Nurul Haromain	2009 - 2012
S1	Universitas Alma Ata Yogyakarta	2012 - 2016
S2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017 - 2019

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Darul Furqon Kudus (2001 – 2007).
2. Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Wonosobo (2007 – 2008).
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Dzikrul Qolbi Yogyakarta (2008 – 2018).

D. Pengalaman Organisasi

1. Menjadi anggota BEM divisi kerohanian Universitas Alma Ata (2013).
2. Ketua pengurus PPTQ Dzikrul Qolbi (2008 – 2018).

E. Pengalaman Pekerjaan

1. Mengajar di MA Nurul Haromain (2016).
2. Mengajar di MI Nurul Haromain (2016 – 2018).
3. Mengajar Tahfidz di PPTQ Dzikrul Qolbi (2008 – 2018).
4. Tim pengajar LPBA Universitas Alma Ata (2013 – 2017).